



Cerita bergambar “pakai masker yuk” sebagai edukasi anak usia dini di Kecamatan Blimbing Kota Malang

Rany Ekawati^{1*}, Ema Novita Deniati², Anindya Hapsari³, Fina Adibatul Hasanah Harra⁴, Nisa Assifa Hakiki⁵

¹ Universitas Negeri Malang, Indonesia, email: rany.ekawati.fik@um.ac.id

² Universitas Negeri Malang, Indonesia, email: ema.deniasi.fik@um.ac.id

³ Universitas Negeri Malang, Indonesia, email: anindya.hapsari.fik@um.ac.id

⁴ Universitas Negeri Malang, Indonesia, email: -

⁵ Universitas Negeri Malang, Indonesia, email: -

*Koresponden penulis

Info Artikel

Diajukan: 14 September 2021

Diterima: 29 November 2021

Diterbitkan: 30 Desember 2021

Keywords:

covid-19; masks, story telling, story telling, early childhood.

Kata Kunci:

covid-19; masker; cerita bergambar; story telling; usia dini.

Abstract

Covid-19 is still a worldwide pandemic. The Covid-19 case in Blimbing District, Malang City showed the highest number of cases. One of the ways to prevent the spread of Covid-19 is to implement health protocols, one of which is the use of masks. Covid-19 can infect all age groups, including early childhood. Early childhood becomes vulnerable because they are reluctant to use masks. The purpose of this activity is to educate PAUD and kindergarten children in Blimbing District, Malang City to use masks. Education on the use of masks using illustrated stories and video storytelling entitled "Pakai Masker Yuk". This activity was carried out in PAUD and TK in Blimbing District, Malang City as many as 31 schools. The distribution of picture stories and video storytelling to students is done through online classroom teachers. The illustrated story "Use a Mask Yuk" consists of 6 pages and a storytelling video that lasts 1 minute 59 seconds. After getting the storytelling stories and videos, the teacher and students gave feedback which was distributed via a google form. Story-telling stories and videos received positive responses (54.8%), enough responses (38.7%), and not enough responses (6.5%). Most of the teachers and students gave a positive response to the storytelling stories and videos.

Abstrak

Covid-19 masih menjadi pandemi di seluruh dunia. Kasus covid-19 di Kecamatan Blimbing Kota Malang menunjukkan jumlah kasus tertinggi. Salah satu pencegahan penularan covid-19 dengan melaksanakan protokol Kesehatan, salah satunya yaitu penggunaan masker. Covid-19 bisa menjangkit semua kelompok umur, termasuk anak usia dini. Anak usia dini menjadi rawan karena enggan menggunakan masker. Tujuan kegiatan ini untuk mengedukasi anak PAUD dan TK di Kecamatan Blimbing Kota Malang menggunakan masker. Edukasi penggunaan masker menggunakan cerita bergambar dan *video story telling* yang berjudul "Pakai Masker Yuk". Kegiatan ini dilakukan di PAUD dan TK yang berada di Kecamatan Blimbing Kota Malang sebanyak 31 sekolah. Pembagian cerita bergambar dan *video story telling* kepada anak didik dilakukan melalui guru kelas secara *online*. Cerita bergambar "Pakai Masker Yuk" terdiri dari 6 halaman dan *video story telling* berdurasi 1 menit 59 detik. Setelah mendapatkan cergam dan *video story telling*, guru dan anak

didik memberikan *feedback* yang dibagikan melalui *google form*. Cergam dan *video story telling* mendapatkan tanggapan positif (54,8%), tanggapan cukup (38,7%), dan tanggapan kurang (6,5%) dari guru dan anak didik. Sebagian besar guru dan anak didik memberikan respon yang positif untuk cergam dan *video story telling*.

PENDAHULUAN

Covid-19 masih menjadi permasalahan pandemic dunia saat ini. Penyebab Covid-19 yaitu virus *Sars-CoV-2*. Berita tentang covid-19 pertama kali dilaporkan di Wuhan, Tiongkok tepatnya pada tanggal 31 Desember 2019. covid-19 ini memiliki beberapa gejala yang dapat dilihat dan dirasakan, seperti gangguan pernafasan akut, demam, lemas, nyeri otot, dan diare, batuk dan sesak nafas. Penderita yang terkena covid-19 berat bahkan bisa menyebabkan beberapa penyakit. Penyakit tersebut antara lain sindroma pernafasan akut, pneumonia, gagal ginjal bahkan sampai kematian (Kemenkes RI, 2020). Kasus positif covid-19 di Indonesia pada tanggal 21 Juni 2020 ditemukan sebanyak 45.891 kasus. Kasus penderita yang sembuh sebanyak 18.404 pasien, sebanyak 2.465 meninggal dunia dan sisanya masih dalam perawatan (Satuan Tugas Penanganan COVID-19, 2020).

Menurut Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) menyatakan bahwa selain usia dewasa, anak-anak juga rentan terhadap covid-19. Hal ini dibuktikan dengan data yang diperoleh terdapat jumlah pasien dalam pengawasan (PDP) sebanyak 3.324 anak, dan masih terus bertambah. Selain itu pasien anak berstatus PDP meninggal 129 anak, terkonfirmasi Covid-19 sebanyak 584 anak, dan yang meninggal akibat covid-19 sebanyak 14 anak. Data-data tersebut menjadi bukti bahwa angka kesakitan dan kematian anak yang disebabkan covid-19 di Indonesia tergolong tinggi, sehingga perlu adanya tindakan untuk menunjang kesehatan dan kesejahteraan anak (Kompas.com, 2020).

Kasus positif covid-19 di Kota Malang tanggal 17 Juni 2020 sebanyak 111 kasus dengan rincian 38 orang sembuh, 66 orang dirawat, dan 7 orang meninggal (Pemerintah Kota Malang, 2020a). Sedangkan tanggal 18 Juni 2020 sebanyak 126 kasus dengan rincian 42 orang sembuh, 75 orang dirawat, dan 9 orang meninggal (Pemerintah Kota Malang, 2020b). Setiap harinya mengalami kenaikan kasus di Kota Malang, Kecamatan Blimbing meyumbang kasus terbanyak. Kasus positif covid-19 di Kecamatan Blimbing Kota Malang yaitu tanggal 17 Juni 2020 sebanyak 39 kasus dengan rincian 12 orang sembuh, 23 orang dirawat, dan 4 orang meninggal. Sedangkan tanggal 18 Juni 2020 sebanyak 47 kasus dengan rincian 13 orang sembuh, 29 orang dirawat, dan 5 orang meninggal (Pemerintah Kota Malang, 2020a, 2020b).

Taman Kanak-kanak (TK) baik swasta maupun negeri di Kota Malang setiap tahunnya mengalami kenaikan dan penurunan jumlah yaitu pada tahun 2018 sebanyak 358, tahun 2019 sebanyak 364, tahun 2020 sebanyak 343. Jumlah TK menurut kecamatan terutama di Kecamatan Blimbing setiap tahun mengalami kenaikan yaitu pada tahun 2018 sebanyak 70 sekolah, tahun 2019 sebanyak 72 sekolah, dan tahun 2020 sebanyak 68 sekolah (BPS Kota Malang, 2020).

Beberapa penelitian menunjukkan covid-19 dapat ditemukan di semua kelompok umur, termasuk anak-anak. Jumlah anak kurang dari 10 tahun diperkirakan terinfeksi Covid-19 sejumlah kurang dari 1% di seluruh dunia (Anantyo et al., 2020). Di China Barat ditemukan 34 anak umur 1 – 144 bulan positif Covid-19 (Zhang et al., 2020). Menurut kajian terbaru IDAI yang dipaparkan melalui IDAI TV jumlah kasus Covid-19 pada anak di Indonesia adalah yang tertinggi di Asia. Diperkirakan kasus positif COVID-19 yang menyerang anak setidaknya sebanyak 260 ribu dengan kematian 1800 kasus (IDAI, 2020).

Tindakan pencegahan untuk penularan covid-19 adalah dengan penerapan protokol Kesehatan yang ketat. Penerapan protokol Kesehatan adalah menggunakan masker, selain itu lakukan jaga jarak, dan sering mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun. Protokol kesehatan sebaiknya dilakukan oleh semua kelompok masyarakat termasuk anak pada kelompok usia dini. Hal ini dikarenakan, anak usia dini mampu menerima segala informasi dengan cepat, dan seiring dengan pertumbuhan dan perkembangan yang berkembang pesat pula (Khadijah, 2016). Informasi yang diberikan kepada anak usia dini perlu diperhatikan cara penyampaian dibuat semenarik mungkin dengan gambar dan video interaktif (Kurniawati et al., 2019). Saat pandemic ini, anak-anak akan merasa berbeda ketika dilarang main keluar rumah, dilarang bermain dengan teman. Oleh karena itu perlu pemahaman kepada anak-anak tentang kondisi kesehatan saat ini khususnya tentang pandemi agar anak memahami dan melaksanakan protokol kesehatan. Permasalahan yang ada di Kota Malang adalah jumlah kasus positif covid-19 di Kecamatan Blimbing terbanyak dari pada kecamatan lain di Kota Malang, anak usia dini beresiko terkena Covid-19 (UNICEF, 2020) dan anak-anak usia dini belum mau menggunakan masker.

Oleh karena itu, pemberian edukasi yang menarik kepada anak usia dini tentang penggunaan masker diperlukan. Diharapkan anak usia dini menjadi paham pentingnya masker dan mau menggunakan masker selama beraktifitas. Selain itu, anak usia dini dapat mengerti tentang penggunaan masker untuk

melindungi diri sendiri dan orang lain sebagai upaya pencegahan penularan virus Covid-19 yang saat ini masih terus meningkat kasusnya.

METODE PELAKSANAAN

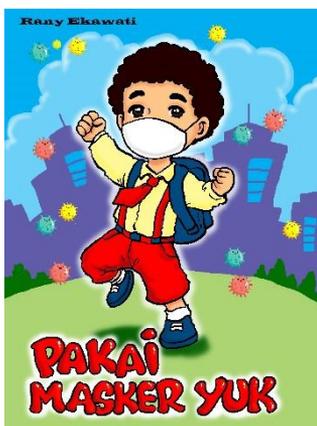
Pemberian edukasi anak usia dini di Kecamatan Blimbing tentang menggunakan masker di masa pandemi covid-19 menggunakan bahan berupa buku cerita bergambar “Pakai Masker Yuk” dan video *story telling*. Buku dan video tersebut menjelaskan tentang arti covid-19, cara penularan covid-19, dan cara pencegahan covid-19 dengan menggunakan masker saat beraktifitas.

Metode pelaksanaan dalam penelitian ini dibagi menjadi empat bagian yaitu persiapan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, dan pembuatan laporan akhir. Tahap persiapan yaitu penyusunan narasi buku, pembuatan video, dan perijinan kepada Dinas Pendidikan Kota Malang. Pelaksanaan pengabdian ini dengan pembagian cerita bergambar dan video *story telling* kepada seluruh TK di Kecamatan Blimbing Kota Malang. Pembagian melalui online yang dikoordinasikan dengan guru koordinator. Guru koordinator membagikan link video <https://bit.ly/PakaiMaskerYuk> kepada para guru TK yang selanjutnya dibagikan ke anak didik. Buku cetak cerita bergambar juga dibagikan kepada sekolah melalui kurir pengiriman. TK yang dibagikan cergam dan video *story telling* sebanyak 31 TK dan dibagikan ke anak didik sebanyak 995 anak didik. Tahap monitoring dan evaluasi dilakukan koordinasi dengan guru koordinator untuk mengingatkan guru yang belum membagikan link video ke anak didik. Setelah pembagian cergam dan video, guru diberikan link feedback melalui google form yang berisi pertanyaan tanggapan isi cergam dan video *story telling*. Guru juga akan bertanya kepada anak didik tentang tanggapan isi cergam dan video *story telling*. Tahap terakhir dari kegiatan ini adalah penyusunan laporan akhir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Cergam dan *story telling* “Pakai Masker Yuk” dibagikan kepada 31 sekolah TK yang berada di Kecamatan Blimbing. Video *story telling* dibagikan kepada 995 anak didik. Cergam berisi 6 halaman, sedangkan video *story telling* berdurasi 1 menit 59 detik.

Halaman ke 1 cergam berisi tentang mengenalkan anak didik tentang ada virus baru Covid-19. Selain itu juga menceritakan cara penularan virus melalui droplet yang ditularkan lewat bersin dan batuk dari penderita. Narasi halaman 1 “*Ada virus baru yang belum ada obatnya. Namanya virus Corona atau Covid-19. Virus Corona menular lewat cairan tubuh orang yang positif corona. Virus menular lewat bersin dan batuk. Makanya kita perlu jaga jarak kalau berbicara sama orang*”.



Gambar 1. Cover Cergam

Halaman ke 2 mengajak anak usia dini untuk paham cara mencegah penularan virus Corona. Salah satunya upaya pencegahan tersebut yaitu menggunakan masker saat beraktifitas. Jika menggunakan masker, akan dapat melindungi diri sendiri dan orang lain. Masker dapat mencegah droplet atau cairan yang keluar dari mulut ketika berbicara, bersin, dan batuk. Setiap orang saat ini bisa saja tertular virus dengan mudah karena penyebaran virus sangat cepat. Narasi halaman 2 *“Kita bisa menghindari virus Corona. Salah satunya dengan memakai masker. Kita perlu masker untuk melindungi diri kita”*.



Gambar 2. Tampilan Cergam Halaman 1 dan 2

Halaman ke 3 menjelaskan tentang pada awal menggunakan masker akan terasa gerah dan susah bernafas, tetapi kita harus memakai masker untuk melindungi dari virus. Selain itu, dijelaskan juga masker dipakai ketika keluar rumah, misalnya pada saat di sekolah dan bermain bersama teman. Selain itu, ketika beraktifitas diluar rumah perlu juga untuk menjaga jarak. Jaga jarak yang

dianjurkan minimal 1 meter. Jaga jarak minimal 1 meter dapat membantu mengurangi terpapar cipratan droplet dari orang lain. Narasi halaman 3 *"Meskipun awalnya gerah dan susah bernafas, kita harus terus memakai masker untuk melindungi tubuh kita dari virus Corona. Kapan pakai masker saat kita keluar rumah, saat di sekolah, dan saat bermain bersama teman"*.

Halaman ke 4 menjelaskan pada saat memakai masker untuk tidak menyentuh bagian depan masker karena virus menempel di bagian depan. Selain itu, diberikan penjelasan untuk tidak menyentuh mata dan wajah. Hindari menyentuh bagian wajah dan mata karena dapat memasukkan virus yang mungkin ada di tangan. Narasi halaman 4 *"Waktu pakai masker, jangan pegang bagian depan masker ya, kemungkinan virus corona menempel di masker bagian depan"*.



Gambar 3. Cergam Halaman 3 dan 4

Halaman ke 5 menjelaskan pada saat makan dan minum boleh melepaskan masker. Setelah selesai makan dan minum langsung dipakai kembali masker. Jika kesulitan memakai masker untuk meminta tolong kepada guru atau keluarga. Narasi halaman 5 *"Kalau mau makan dan minum boleh dilepas dulu maskernya, setelah selesai langsung dipakai lagi. Bisa minta tolong keluarga atau bu guru untuk merapikan masker"*.

Halaman ke 6 menjelaskan untuk segera lepaskan masker, ganti baju, dan cuci tangan dengan sabun pada saat sampai rumah. Narasi halaman 6 *"Setelah sampai rumah, jangan lupa lepas masker dan cuci tangan dengan sabun ya, dan segera ganti baju. Biasakan hidup sehat karena kita anak Indonesia"*.



Gambar 4. Cergam Halaman 4 dan 5



Gambar 5. Tanggapan Anak Didik

Anak-anak dapat dengan cepat memahami informasi dengan gambar dan gerakan. Oleh karena itu, memberikan pemahaman anak-anak tentang pemakaian masker diperlukan, agar anak memahami alasan dan pentingnya pemakaian masker, dan harapannya akan menjadi kebiasaan untuk hidup bersih dan sehat. Sebagian besar anak didik memberikan tanggapan tentang cergam ini dengan baik (54,8%), cukup (38,7%), kurang (6,5%). Hal ini membuktikan bahwa anak didik mau menerima informasi tentang pemakaian masker sebagai salah satu cara untuk mencegah penularan virus Corona.

Edukasi melalui gambar dan bercerita sangat cocok untuk anak usia dini. Hal tersebut juga dilakukan dalam kegiatan pembelajaran anak usia dini yang lebih banyak gambar dan bercerita. Hal ini juga sejalan dengan penelitian

lain yang menjelaskan penggunaan pembelajaran secara audio visual sehingga mudah menangkap isi dan menambah motivasi anak dalam belajar (Fitria, 2018). Cara penyampaian secara audio visual dan bercerita juga dapat meningkatkan pemahaman anak tentang suatu kejadian misal bencana alam (Putri, 2019).

Beberapa respon guru tentang bagian terpenting cergam ini adalah:

- a. "Pemakaian masker karena melindungi anak dari virus yg tidak terlihat".
- b. "Selalu menjaga kebersihan, dengan cara mencuci tangan memakai sabun. Selalu membiasakan memakai masker."
- c. "Life skill merawat dan menjaga kebersihan dan kesehatan diri".
- d. "Pentingnya hidup sehat".
- e. "Struktur bahan literasi anak usia dini"

Kegiatan edukasi protokol Kesehatan juga sudah dilakukan di beberapa tempat di Indonesia. Metode yang digunakan terdiri dari audio, visual, permainan, dan lain-lain. Penyuluhan cara cuci tangan dan penggunaan masker disertai dengan praktik mampu meningkatkan pengetahuan dan kemandirian anak menerapkan protokol kesehatan (Ria Setia Sari et al., 2021). Penggunaan metode bercerita dalam memberikan informasi ke anak usia dini khususnya tentang pengenalan Covid-19 juga menunjukkan hasil sebanyak 51% memberikan respon positif (Yulianingsih et al., 2020). Selain itu, pengenalan Covid-19 dengan video juga menambah pengetahuan anak tentang cara pencegahan Covid-19 (Wardhani et al., 2020).

KESIMPULAN

Edukasi penggunaan masker diberikan melalui cergam dan video story telling "Pakai Masker Yuk". Cergam dan video story telling dapat diakses secara online dan mendapatkan tanggapan positif dari guru TK dan anak didik. Beberapa guru mengatakan cergam ini bermanfaat dan membantu anak didik memahami virus corona dan cara menggunakan masker dengan benar. Cergam dan video story telling bisa menjadi alternatif pemberian informasi khususnya kepada anak usia dini dan bisa dikombinasikan dengan permainan edukatif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Malang yang memberikan bantuan biaya pengabdian berdasarkan Surat Keputusan Nomor 14.4.10/UN/32.6/KP/2020.

Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Dinas Pendidikan Kota Malang yang memberikan ijin dan mendukung kegiatan.

DAFTAR RUJUKAN

- Anantyo, D. T., Kusumaningrum, A. A., Rini, A. E., Radityo, A. N., Rahardjani, K. B., & Sarosa, G. I. (2020). Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Pada Anak (Studi Literatur). *Medica Hospitalia: Journal of Clinical Medicine*, 7(1A), 344–360. <https://doi.org/10.36408/mhjcm.v7i1a.479>
- BPS Kota Malang. (2020). *Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Taman Kanak-Kanak (TK) 2018-2020*. <https://malangkota.bps.go.id/indicator/28/262/1/jumlah-sekolah-murid-dan-guru-taman-kanak-kanak-tk-.html>
- Fitria, A. (2018). Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 57–62. <https://doi.org/10.17509/cd.v5i2.10498>
- IDAI. (2020). *Covid-19 Pada Anak Indonesia*. <https://www.idai.or.id/artikel/tv>
- Kemendes RI. (2020). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19). *Germas*, 0–115.
- Khadijah. (2016). *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini* (1st ed.). Perdana Publishing.
- Kompas.com. (2020). *IDAI: Tidak Benar Anak Tidak Rentan terhadap Covid-19*. <https://health.kompas.com/read/2020/05/23/100000268/idai-tidak-benar-anak-tidak-rentan-terhadap-covid-19?page=all>
- Kurniawati, T., Setyosari, P., & Kuswandi, D. (2019). Strategi Pembelajaran Nilai Karakter Mandiri Berbantuan Video Animasi Pembelajaran Untuk Paud. *JINOTEP (Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran) Kajian Dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran*, 6(1), 30–38. <https://doi.org/10.17977/um031v6i12019p030>
- Pemerintah Kota Malang. (2020a). *Peta Persebaran Covid-19 di Kota Malang per 17 Juni 2020*. <https://malangkota.go.id/2020/06/17/peta-persebaran-covid-19-di-kota-malang-per-17-juni-2020/>
- Pemerintah Kota Malang. (2020b). *Update Data COVID-19 Di Wilayah Kota Malang 18 Juni 2020*. <https://malangkota.go.id/2020/06/18/peta-persebaran-covid-19-di-kota-malang-per-18-juni-2020/>
- Putri, A. A. A. D. (2019). Penerapan Metode Bercerita Menggunakan Media Audio-Visual untuk Meningkatkan Pemahaman Anak Usia Dini Mengenai Bencana Alam. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 7(3), 246–250.
- Ria Setia Sari, M., Devitria, G., Veronica Ginting, G., Herawati, F., Amalia

- Syaputri, F., Rizqiyah, F., Masdiah, F., Mora, G., Qoirunissa Putri, G., Putri Ristianadewi, H., & Setia, H. (2021). Meningkatkan Pengetahuan Cara Mencuci Tangan Dan Penggunaan Masker Yang Benar Melalui Penyuluhan Kesehatan Pada Anak. *Ibnu Baidillah*, 5(2), 17. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm>
- Satuan Tugas Penanganan COVID-19. (2020). *Infografis COVID-19 (21 Juni 2020)*. <https://covid19.go.id/p/berita/infografis-covid-19-21-juni-2020>
- UNICEF. (2020). COVID-19 dan Anak-Anak di Indonesia Agenda Tindakan untuk Mengatasi Tantangan Sosial Ekonomi. *Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(April), 1–12.
- Wardhani, D. K., Susilorini, M. R., Angghita, L. J., & Ismail, A. (2020). Edukasi Pencegahan Penularan COVID-19 Pada Anak Usia Dini Melalui Media Pembelajaran Audio Visual. *Jurnal Abdidas*, 1(3), 131–136. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v1i3.33>
- Yulianingsih, Hayati, Y., Kurnia, T., Nursihah, A., & Arif. (2020). Pengenalan Covid-19 pada Anak Usia Dini melalui Metode Bercerita. *Digital Library UIN Sunan Gunung Jati*, April, 1–12. <http://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/30608>
- Zhang, C., Gu, J., Chen, Q., Deng, N., Li, J., Huang, L., & Zhou, X. (2020). Clinical and epidemiological characteristics of pediatric SARS-CoV-2 infections in China: A multicenter case series. *PLOS Medicine*, 17(6), e1003130. <https://doi.org/10.1371/journal.pmed.1003130>